

ABSTRAK

DEVA MANURUNG. NIM. 3103321012. PERANAN TAN MALAKA DALAM REVOLUSI SOSIAL DI INDONESIA (1945-1949)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kehidupan Tan Malaka dalam bidang politik, latar belakang terjadinya revolusi Indonesia, peranan Tan Malaka dalam revolusi sosial di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2013 sampai Mei 2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*)

Revolusi adalah pergolakan politik, sosial ekonomi dan kebudayaan yang membawa perubahan terhadap keadaan sebelum terjadinya Revolusi. Tujuan sebuah revolusi ialah menentukan kelas mana yang akan memegang kekuasaan negeri, politik dan ekonomi, dan revolusi itu dijalankan dengan "kekerasan". Jadi bisa dikatakan revolusi merupakan suatu perubahan yang cepat yang dilakukan bangsa Indonesia untuk memproklamasikan proklamasi dengan penuh semangat dan kerja keras. Tan Malaka adalah seorang yang revolusioner. Banyak karya-karya Tan Malaka yang dimuat di media massa yang menuangkan pemikiran dan gagasannya dalam sekitar banyak buku dan brosur, serta ratusan tulisan diberbagai surat kabar. Tan Malaka menuangkan banyak karya dalam hidupnya. Karya yang dihasilkan terutama dalam bentuk tulisan. Disamping itu masih ada karya lain yang bisa dipandang yaitu partai politik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh Sebelum terjadinya revolusi, di Indonesia sudah terjadi perang dunia kedua dan pendudukan Jepang yang berkuasa di Indonesia. Masa pendudukan Jepang selama tiga setengah tahun merupakan suatu kejadian yang sangat berdampak dalam sejarah Indonesia. Ketika Jepang menyerah, sudah terlihat begitu banyak perubahan yang luar biasa yang memungkinkan terjadinya revolusi Indonesia, yang secara langsung diberikan Jepang kepada Indonesia. Jepang mempersenjatai dan memberikan kesempatan kepada pemimpin yang lebih tua untuk menjalin hubungan baik dengan rakyat. Kekalahan Jepang terjadi begitu singkat, sehingga proklamasi kemerdekaan harus segera dilaksanakan. Revolusi digerakkan oleh kekuatan dan cita-cita yang telah berkembang selama pergerakan kebangsaan yang telah memperoleh sifat-sifat nasionalisme selama tahun-tahun pendudukan Jepang. Terlihat adanya semangat Revolusi di dalam kesastraan dan kesenian, selain dalam politik. Surat-surat kabar dan majalah-majalah Republik bermunculan di banyak daerah.